BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat kuantitatif. Dalam penelitian deskriptif ini, peneliti berusaha mendeskripsikan kejadian atau peristiwa yang sedang menjadi penelitian. Berdasarkan pengertian di atas fenomena dalam penelitian yang akan diteliti adalah analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian kosmetik pada *marketplace* Sociolla.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang dihasilkan oleh peneliti merupakan hasil akhir dari proses pengolahan selama berlangsungnya penelitian. Data pada dasarnya berawal dari bahan mentah yang disebut data mentah. Sumber data yang digunakan dalam proses penelitian adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dari lapangan atau yang diperoleh dari responden yaitu konsumen yang telah berbelanja pada *marketplace* Sociolla . Data tersebut adalah hasil jawaban pengisian kuisioner dari responden yang terpilih dan memenuhi kriteria responden.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipakai didalam penelitian ini adalah metode *field research* dengan cara turun secara langsung ke lapangan penelitian untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penelitian. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pernyataan tertulis kepada konsumen yang telah mengunjungi laman aplikasi atau website Sociolla. Dalam kuisioner ini menggunkana skala guttman dengan pilihan jawaban YA dan Tidak. Bobot nilai yang diberikan untuk setiap jawaban pernyataan.

- 1. Jawaban Ya mendapat nilai 1.
- 2. Jawaban Tidak mendapat nilai 0.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau objek yang mempunyai kualitas tertentu yang di terapkan penelitian untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang telah melakukan pembelian di *marketplace* Sociolla.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti atau diobservasi, dan dianggap dapat menggambarkan keadaan atau ciri populasi. Pada penelitian ini sample diambil dari populasi yaitu sebagian konsumen yang telah melakukan pembelian di *marketplace* Sociolla . Metode penarikan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang dimana pengambilan sample berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti. Adapun kriteria yang ditentukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Pemilihan Sampel

No	Kriteria Pemilihan Sampel
1.	Marwoko (2019) menyatakan usia 14 tahun atau dikategorikan sebagai masa remaja awal memiliki ciri-ciri yang muncul termasuk mulai cemas dan bingung tentang perubahan fisiknya dan mulai memperhatikan penampilan maka ini tanda bahwa mereka sudah perlu menggunakan produk skincare
2	Konsumen yang telah membeli produk di marketplace Sociolla
3	Domisili Bandar Lampung

(Sumber: Data diolah, 2021)

Sampel dalam penelitian ini adalah konsumen yang telah melakukan pembelian *marketplace* Sociolla yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Menurut Hair dalam Ridwan (2019) menyarankan bahwa ukuran sampel tergantung pada jumlah indikator yang digunakan dalam seluruh variabel. Jumlah sampel adalah sama dengan jumlah indikator dikalikan 5-10. Jumlah indikator yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 8 indikator, maka diperoleh hasil perhitungan sampel sebagai berikut, jumlah Sampel = 10 X 8 = 80 responden.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam hal ini, sesuai dengan judul dan rumusan masalah penelitian ini analisis faktor - faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian kosmetik pada marketplace Sociolla dalam penelitian ini faktor yang ditelitir adalah adalah Kualitas produk, Harga, Kepercayaan, Keamanan, Reputasi, Kemudahan transaksi, Promosi, Kualitas website

3.6 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala Ukur
Keputusan Pembelian	Keputusan pembelian merupakan respons psikologis yang kompleks, yang muncul dalam bentuk perilaku- tindakan yang khas secara perseorangan yang langsung terlibat dalam usaha memperoleh dan menggunakan produk, serta menentukan proses pengambilan	Kegiatan dalam membeli produk kosmetik untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan nya dengan proses keputusan pembelian dimana memilih berbagai	1. Kualitas produk 2. Harga 3. Kepercayaan 4. Keamanan 5. Reputasi 6.Kemudahan transaksi 7. Promosi 8.Kualitas website Novitasari dan mia Sari (2020:97-108)	Interval

keputusan dalam melakukan pembelian produk, termasuk dalam melakukan pembelian ulang	alternatif dan memilih salah satu diantaranya.
Subagja dan	
Trianasari (2020)	

(Sumber: Data diolah, 2021)

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Anwar Sanusi (2019), Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Tingkat validitasnya pada alat ukur dalam ilmu alam umumnya sudah terjamin karena mudah diamati dan hasilnya sepat diperoleh. Instrument penelitian berupa pertanyaan atau pernyataan disusun berdasarkan konstruk atau konsep, variabel, indikatornya. Validitas instrumen ditentukan dengan mengorelasi antara skor yang diperoleh setiap butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai korelasi adalah korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 25).

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara:

Ho: Apabila Sig < Alpha (0,05) maka instrumen valid

Ho : Apabila Sig > Alpha (0,05) maka instrumen tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Anwar Sanusi (2019) Reliabilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur iu digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pengelolaan yang dibantu oleh SPSS (*Statistical Program and Service Solution* seri 25) dengan membandingkan antara Alpha dengan interprestasi nilai r. Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Selanjutnya untuk menginterpretasikan besarnya nilai r alpha indeks kolerasi sebagai berikut:

Tabel 3.3 Interprestasi Nilai R

Koefesien r	Reliabilitas
0,8000 - 1,0000	Sangat Tinggi
0,6000 - 0,7999	Tinggi
0,4000 - 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 - 0,1000	Sangat Rendah

(Sumber: Suliyanto, 2018)

3.8 Metode Analsis Data (Analisis Cochran Q Test)

Metode Cochran Q Test digunakan untuk menguji lebih dari 2 variabel apabila kedua variabel tersebut berhubungan. Pengujian ini dapat digunakan untuk data nominal maupun ordinal. Dengan demikian alat analisis data menggunakan metode Cochran Q Test.

$$Q = \frac{(k-1)[k\sum_{i}^{k} C_{i}^{2} - (\sum_{i}^{k} C_{i})^{2}]}{k\sum_{i}^{n} Ri - \sum_{i}^{n} Ri^{2}}$$

Gambar 3.1 Rumus Cochran Q Test

1. Keterangan Rumus Cochran Q Test

Q = Q hitung

k = Jumlah atribut yang diuji

Ri = Jumlah YA pada semua atribut untuk 1 responden

Ci = Jumlah YA pada 1 atribut untuk semua responden

n = Jumlah sampel yang diuji

2. Syarat uji Cochran Q Test

- Data analisis adalah biner atau dikotomi
- Setiap subjek independen satu dengan yang lainnya dan dipilih secara acak
- Banyaknya subjek atau sampel \rightarrow n \geq 24/k
- Tidak memerlukan asumsi distribusi tertentu

3. Hipotesis

Ho: Tidak terdapat hubungan yang cukup signifikan antar masing- masing atribut

Ha: Terdapat terdapat hubungan yang cukup signifikan antar masing- masing atribut

4. Kriteria pengujian:

Jika Q hitung > dari X_2 tabel 0,05 (df= k-1), maka Ho : diterima Jika Q hitung < dari X_2 tabel 0,05 (df= k-1), maka Ho : ditolak

5. Menentukan kesimpulan dan hasil uji hipotesis